

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

SONYA GIRLVIO PRISTISYA. Teknik Pemetikan Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) di Kebun Montaya PTPN VIII Bandung Jawa Barat. The Technique of Tea Plucking (*Camellia sinensis* L.) at Montaya Plantation PTPN VIII Bandung West Java. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Pemetikan tanaman teh merupakan pemungutan hasil pucuk tanaman teh yang memenuhi syarat-syarat pengolahan. Pemetikan juga berfungsi sebagai usaha membentuk kondisi tanaman agar mampu berproduksi tinggi secara perkesinambungan. Maka teknik pemetikan sangat berpengaruh pada pertumbuhan maupun pada kualitas teh yang akan dihasilkan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari dan meningkatkan pengetahuan juga keterampilan dalam aspek pengelolaan pemetikan di perkebunan teh dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dan praktikum. Kegiatan PKL yang dilaksanakan di Kebun Montaya PT Perkebunan Nusantara VIII berlangsung pada 1 Februari 2021 hingga 30 April 2021.

Metode pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari hasil kegiatan lapangan yaitu gilir petik, hanca petik, kapasitas pemetik dan analisis petik. Data sekunder diperoleh dari profil PT Perkebunan Nusantara VIII. Analisis data dilakukan secara deskriptif (rata-rata dan persentase).

Teknik pemetikan tanaman teh yang dilaksanakan di Kebun Montaya menggunakan dua metode yaitu mesin petik dan gunting petik. Gilir petik merupakan jangka waktu antara satu pemetikan dengan pemetikan selanjutnya dihitung dalam hari. Gilir petik menggunakan mesin petik yaitu 60 hari dan gilir petik menggunakan gunting yaitu 30 hari. Hanca pemetikan adalah areal yang akan dipetik. Hanca petik diatur berdasarkan potensi kebun atau blok sistem artinya pemetikan tidak hanya memetik pada satu patok atau barisan tertentu tetapi memetik sejajar dengan areal yang telah ditentukan. Perhitungan luas areal pemetikan bertujuan untuk disiplin hanca yang telah ditentukan selama 60 hari dengan hanca pemetikan 1 ha/hari. Kapasitas pemetik gunting 80 kg/HK dan pemetik mesin 160 kg/HK. Premi merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada pekerja jika memiliki prestasi kerja yang baik. Premi petik panen dibedakan menjadi premi petik basah dan premi petik kering. Premi sangat menentukan prestasi kerja pemetik teh, karena premi memberikan motivasi kepada pemetik agar dapat bekerja dengan baik di kebun.

Kata kunci : Premi, Gilir Petik, Hanca Petik